

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisa yang dilakukan dengan cara atau menggunakan statistik. Metode ini digunakan untuk menganalisis data angket yang telah dijawab oleh responden.

Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden. karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika untuk menjawab suatu penilaian tertentu.¹

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan data yang akurat dari lapangan untuk membuktikan hipotesis peneliti yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan kurikulum 2013 dan kompetensi guru terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI di MTs Nurul Ulum tanjunganyar demak tahun 2019/2020.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian, peneliti melakukan penelitian di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Demak . Sedangkan waktu penelitian dimulai pada tanggal 14 Mei 2020 sampai tanggal 18 juni 2020.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 13.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa Mts Nurul ulum tanjunganyar kabupaten Demak dengan jumlah 116 peserta didik. Sumber data yang diperoleh dari angket, wawancara dan observasi serta dokumentasi di Mts Nurul ulum tanjunganyar tahun 2019/ 2020.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sehingga contoh (*monstre*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Menurut Arikunto apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil dari semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila populasi lebih dari 100 orang maka diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% sampel atau lebih.. dengan sample sebanyak 54. Peserta didik.

3. Besar sampel

Cara menentukan besar sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus:

$$n = \frac{N}{(1 + N(d))^2}$$

Keterangan:

n : besarnya sampel

N : besarnya populasi

d : tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan
(0,10)

$$n = \frac{116}{(1 + 116 (0.10))^2}$$

$$n = \frac{116}{1+1,16} = \frac{116}{2,16}$$

$$= 53,7 \text{ dibulatkan menjadi } 54.$$

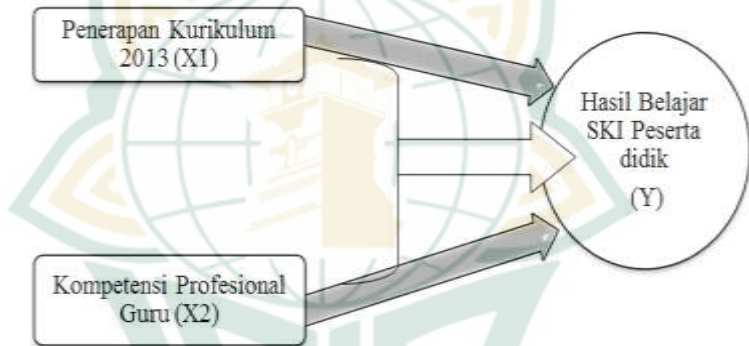
4. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *propotional random sampling*. Pengambilan sampel

secara *proporsi* dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik umum dari anggota populasi, kemudian menentukan strata atau lapisan dari jenis karakteristik unit – unit tersebut.²

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam lingkungan ini tentang pengaruh penereapan kurikulum 2013 dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar SKI peserta didik tahun pelajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu :



Hubungan Kausal/ Sebab Akibat X1 mempengaruhi Y, X2 mempengaruhi Y, X1 dan X2 mempengaruhi Y

Berdasarkan variabel-variabel pada skema di atas dapat diuraikan dalam beberapa indikator, yaitu:

1. Variabel independen, merupakan variabel inti atau variabel bebas yaitu variabel yang menjadi penyebab.³ Variabel independen dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) yaitu:
 - a. Penerapan kurikulum 2013 (X1), dengan indikator;
 - 1) Perencanaan pembelajaran
 - 2) Pelaksanaan pembelajaran
 - 3) Penilaian pembelajaran

²Notoatmojo, Soekidjo. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.

³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,75.

- b. Kompetensi profesional guru (X2)
 - 1) Menguasi materi standar
 - 2) Mengelola kelas
 - 3) Menggunakan media dan sumber pembelajaran
 - 4) Menampilkan keteladanan dan kepemimpinan dalam pembelajaran.
2. Variabel dependen, merupakan variabel gantung tak bebas atau terikat variabel penelitian untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh lain dalam penelitian ini variabel dependen adalah hasil belajar SKI, peneliti memfokuskan ini pada indikator :
 - a. Ranah kognitif dilihat dari nilai akhir semester (UAS) peserta didik tahun ajaran 2019/2020 dan didukung oleh nilai Afektif, dilihat dari keseharian peserta didik dan nilai portofolio.
 - b. Ranah psikomotorik, ketrampilan peserta didik dalam menginovasikan pembelajaran.

E. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamanati. Adapun defisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum 2013 dengan indikator:
 - a) Perencanaan pembelajaran
 - b) Pelaksanaan pembelajaran
 - c) Penilaian pembelajaran
2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

- a. Menguasi materi standar
- b. Mengelola kelas
- c. Menggunakan media dan sumber pembelajaran
- d. Menampilkan keteladanan dan kepemimpinan dalam pembelajaran

3. Hasil Belajar SKI

Untuk mengetahui hasil belajar sejarah kebudayaan islam penulis menggunakan hasil nilai nilai ujian akhir semester mata pelajaran SKI pada siswa tahun ajaran 2019/2020 dan didukung oleh aspek afektif dilihat dari sikap siswa serta psikomorik siswa.

F. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Orang yang diharapkan memberikan respon ini disebut responden. Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang penerepan kurikulum 2013 dan kompetensi profesional terhadap hasil belajar SKI Peserta didik di Mts Nurul Ulum Tanjunganyar Demak.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk pernyataan positif (mendukung) ialah 4 untuk alternatif jawaban A (Selalu), 3 untuk alternatif jawaban B (Sering), 2 untuk alternatif jawaban C (Kadang-kadang), dan 1 untuk alternatif jawaban D (Tidak Pernah). Untuk pernyataan negatif (menolak) ialah 4 untuk alternatif jawaban D (Tidak Pernah), 3 untuk alternatif jawaban C (Jarang), 2 untuk alternatif jawaban B (Sering), dan 1 untuk alternatif jawaban A (Selalu). Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari instrumen. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas angket.

Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas angket.

a. Uji validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 25 peserta didik MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Demak.

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan butir instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = Skor item tiap nomor

Y = Skor total⁴

Setelah ketemu harga r, kemudian diinterpretasikan dengan berkonsultasi ke harga r product moment sehingga dapat diketahui valid tidaknya korelasi tersebut. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid, begitu juga sebaliknya.

⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Grafindo Persada, 2010), hlm. 209.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau *ajeg*. Untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum\sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Selanjutnya harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga $r_{11} > r_{tabel}$ maka soal angket dikatakan reliabel.

2. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁵ Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dan data visual yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan kurikulum 2013 dan kompetensi professional terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Nurul Ulum tanjunganyar Demak.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data mendasar diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sutrisno hadi mengemukakan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 203

bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket).

Menurut Esterberg mendefinisikan *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, relisting and joint construction of meaning about a particular topik*.⁶

Dimana wawancara adalah bertemunya dua orang atau lebih untuk memberikan informasi dan menyalurkan ide, serta tanggapan yang konstruktif dan solusi bersama, dengan membahas topic yang ditentukan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁷ Adapun dalam penelitian ini penelitian menggunakan data dengan dokumentasi untuk memperoleh gambaran umum deskripsi mengenai data yang berhubungan dengan pelaksanaan tata tertib berbasis religi serta lingkungan dalam sekolah terhadap pergaulan siswanya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸

⁶Kristin G dan Esterberg, *Qualitative Methods in Social Research*,(New York: Mc Graw Hill, 2002,) 178.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

⁸Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 207.

1. Analisis Deskriptif

Yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah menggambarkan yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Cara analisis deskriptif data kuantitatif dapat menggunakan statistik deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis data awal, dengan mencari jumlah interval nilai, mencari nilai rata-rata.

Mencari Jumlah interval kelas dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Dimana:

K = Jumlah Kelas Interval

N = Jumlah Data

Log = logaritma⁹

Menentukan range dengan rumus


Dimana:

R = Total Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

Dalam analisis ini, peneliti akan menghitung hasil penskoran dari kedua data tersebut, kemudian mencari rata-rata (Mean), dan standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan bantuan program SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Masukkan data variabel pada SPSS data editor
- b. pilih menu *Analyze - Descriptive Statistics - Descriptive*.
- c. Pada kotak variabel (s), isikan variabel pada kotak sebelah. kiri dan klik tanda () untuk

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 109.

memasukkan variabel. tersebut ke kotak sebelah kanan.

- d. Klik *Option* untuk pengerjaan deskripsi data. Pengisian pada *option* tergantung kebutuhan deskripsi data yang akan ditampilkan. Untuk keseragaman, pilih: Mean, Std deviation, Minimum, Maximum.
- e. Kemudian tekan tombol *Continue*. Setelah selesai pengisian, tekan *Ok*.

Hasil dari perhitungan menggunakan SPSS akan digunakan untuk menentukan kualitas variabel X1 dan X2 maupun variabel Y dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $M + 1,5$ SD kriteria baik sekali.
- b. $M + 0,5$ SD kriteria baik.
- c. $M - 0,5$ SD kriteria sedang.
- d. $M - 1,5$ SD kriteria kurang.¹⁰

2. Pengujian Persyaratan

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda. Analisis linier berganda ini adalah metode statistik untuk menguji pengaruh antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan kurikulum 2013 dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI di Mts Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak tahun ajaran 2019/2020.

Adapun persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat prestasi belajar siswa

a = bilangan konstanta

b1 = koefisien regresi untuk X1

b2 = koefisien regresi untuk X2

X1 = Penerapan Kurikulum 2013

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 109.

- X2 = kompetensi profesional
 e = gangguan statistik yang tidak bisa diamati

Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat dan cepat maka pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS.

a. Uji Normalitas

Pengujian data atau uji kenormalan data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik *Probability P-plot*. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika sumbu menyebar sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.¹¹
- peneliti menggunakan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*).

b. Uji Linieritas

Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X).

¹¹ Ghozali, *Metodoogi pendidikan*, (Yogyakarta: Rosyda Karya, 2011). 163.

Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.¹² Dihitung dengan program SPSS.

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana linier atau tidak, kita dapat melihat nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity*. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Penerapan kurikulum 2013 (X1) dan kompetensi profesional guru (X2) serta variabel dependen hasil belajar SKI peserta didik (Y) terdapat hubungan yang linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Penerapan kurikulum 2013 (X1) dan kompetensi profesional guru (X2) serta variabel dependen hasil belajar SKI peserta didik (Y) terdapat hubungan non linear.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis Uji Hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan dicari melalui analisis regresi.

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mencari bagaimana variabel-variabel bebas dan variabel terikat berhubungan pada hubungan fungsional atau sebab akibat. Bentuk umum dari persamaan regresi adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

\hat{Y} = variabel terikat prestasi belajar siswa

a = bilangan konstanta

b1 = koefisien regresi untuk X1

b2 = koefisien regresi untuk X2

X1 = penerapan kurikulum 2013

X2 = kompetensi profesional

e = gangguan statistik yang tidak bisa diamati

¹² Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm. 191.

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan dengan menggunakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik, dalam hal ini menggunakan beberapa langkah:

1) Uji F

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Penggunaan hipotesis (uji F) dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Cara yang digunakan untuk uji F yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai F pada tingkat signifikansi sebesar 5%. Penggunaan uji F dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis apabila:

- a) Probabilitas $>$ taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Probabilitas $<$ taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Uji t

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis (uji t) menggunakan bantuan program computer (SPSS), yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan $= 5\%$. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

- a) Probabilitas $>$ taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Probabilitas $<$ taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹³

3) Uji Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya variabel terikat. Koefisien determinasi $R=0$ berarti variabel

¹³ Ghozali , *Metodoogi pendidikan* , (Yogyakarta: Rosyda Karya, 2011). 167.

bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel terikat. Sebaliknya bila koefisien determinasi $R=1$ berarti variabel terikat 100 % dipengaruhi oleh variabel bebas letak R^2 berada dalam selang atau interval antara 0 dan 1 $0 \leq R \leq 1$). Dihitung menggunakan program spss.

Hasil perhitungan adjusted R keseluruhan mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat. Adapun cara mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing- masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh X_1 dan X_2 (R^2) dicari dengan menggunakan program SPSS. Semakin besar nilai (R^2) maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.¹⁴

Adapun Cara mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh X_1 dan X_2 (r^2) dicari dengan menggunakan program SPSS. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.¹⁵

¹⁴Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 210.

¹⁵Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 218.